



DEPARTEMEN KELUARGA BPP GBI

MINGGU KE I
5 AGUSTUS - 10 AGUSTUS 2024

PENUNTUN MEZBAH KELUARGA HARIAN

TEMA : "MULAI MELANGKAH DENGAN IMAN"

Penuntun yang menolong jemaat agar dapat dengan sehati membangun
Mezbah Keluarga di rumah setiap harinya



MEZBAH KELUARGA

Mulailah mezbah keluarga dengan pujian dan penyembahan

Tips: Bagi yang tidak bisa bermain musik, gunakan aplikasi Youtube untuk membantu Anda bernyanyi

Lanjutkan dengan doa ucapan syukur untuk masuk ke Firman

Baca pengantar pembacaan dan ayat Firman secara bergiliran

Ambil 5 menit untuk merenungkan Firman Tuhan dan sharing pertanyaan perenungan, penerapan dan aplikasinya

Tutup dengan pengakuan dosa & permohonan

MELANGKAH DENGAN IMAN

A. PUJIAN PENYEMBAHAN

SUNGGUH BESAR KAU ALLAHKU

Bila ku lihat bintang gemerlap
Dan bunyi guruh riuh ku dengar
Ya Tuhanku tak putus aku heran
Melihat ciptaanMu yang besar

Maka jiwaku pun memujiMu
Sungguh besar Kau Allahku
Maka jiwaku pun memujiMu
Sungguh besar Kau Allahku

SENIN, 5 AGUSTUS 2024

B. DOA UCAPAN SYUKUR

1. Bersyukur untuk hari yang baru dalam minggu ini.
2. Berdoa untuk pembacaan dan perenungan firman Tuhan.



C. PENGANTAR PEMBACAAN FIRMAN

Pada saat Yesus sedang dalam perjalanan menuju ke rumah seorang kepala rumah ibadat untuk menyembuhkan anaknya yang sedang sakit, datanglah seorang perempuan yang menderita sakit pendarahan sudah dua belas tahun lamanya. Perempuan ini berkata dalam hatinya, asal kujamah saja jubah-Nya maka aku akan sembuh. Perempuan ini melangkah dengan iman bahwa ia pasti akan sembuh jika berjumpa dengan Yesus. Dua belas tahun lamanya ia telah berupaya untuk berobat, tetapi tidak sembuh. Kali ini, perempuan ini melangkah dengan imannya, dia percaya bahwa Yesus dapat menyembuhkan sakitnya. Dan oleh imannya, perempuan ini menjadi sembuh. Melangkah dengan iman merupakan kunci terjadinya pemulihan dan mujizat Tuhan. Iman yang sejati dimulai dengan tindakan, sebagai bukti percaya sekalipun belum melihat. Melangkah untuk meraih pertolongan dari Tuhan sebagai bagian dari iman. Bertindak dan percaya merupakan iman yang sejati. Dan di saat melangkahlah kuasa iman menjadi nyata.

D. PEMBACAAN FIRMAN

Matius 9:20-22

E. PERENUNGAN

1. Bagaimana perempuan yang sakit pendarahan ini melangkah dengan iman?
2. Mengapa untuk melihat mujizat Tuhan kita harus melangkah dengan iman?
3. Apa arti melangkah dengan iman dan bagaimana agar kita dapat melangkah dengan iman?

F. PENERAPAN

Untuk melihat mujizat dan pemulihan dari Tuhan, kita harus melangkah dengan iman. Melangkah dengan iman merupakan bukti kita percaya akan Tuhan dan janji-janji-Nya.

G. APLIKASI PRAKTIS

Kerjakan setiap hal dalam hidup Anda dengan iman. Apapun yang Anda kerjakan hari ini, lakukan dengan iman.



H. PENGAKUAN DOSA DAN PERMOHONAN

1. Mohon ampun jika kita tidak melangkah dengan iman.
2. Tuhan, biarlah dalam hidup ini, aku selalu melangkah dengan iman.

HIDUP OLEH IMAN

A. PUJIAN PENYEMBAHAN

LAYAKLAH

Besar dan ajaiblah karya-Mu
Adil dan benarlah jalan-Mu
Raja segala bangsa yg maha kuasa
Mulia nama-Mu

Layaklah segala bangsa
Sujud kepada-Mu
S'bab Kau Allah yang kudus
Layak di sembah

SELASA, 6 AGUSTUS 2024

B. DOA UCAPAN SYUKUR

1. Bersyukur untuk iman di dalam Kristus
2. Berdoa untuk pembacaan dan perenungan firman Tuhan.



C. PENGANTAR PEMBACAAN FIRMAN

Dosa menyebabkan manusia mengalami kematian kekal dan hidup dipisahkan dari Allah untuk selama-lamanya. Karena upah dosa ialah maut. Akibat dosa hidup manusia menjadi tidak berkenan di hadapan Allah. Sebanyak apapun perbuatan baik dan perbuatan amal manusia, tidak akan bisa membuat ia berkenan kepada Allah. Alkitab mengatakan bahwa manusia berdosa dapat berkenan di hadapan Allah, hanya oleh iman kepada Yesus Kristus. Barangsiapa yang percaya kepada karya Yesus Kristus, kematian dan kebangkitan-Nya, maka dia akan hidup, yaitu memperoleh hidup kekal. Betapa pentingnya iman bagi manusia berdosa agar ia dapat hidup. Dosa membuat manusia mati, tetapi iman membuat manusia berdosa hidup. Dan untuk menjalani perjalanan panjang hidup di dunia dan hidup di kekekalan juga perlu iman. Hidup oleh iman menyatakan ketergantungan kita kepada Tuhan sumber kehidupan manusia. Hidup oleh iman juga menyatakan pengakuan kita bahwa segala sesuatu yang kita miliki tidak bisa diandalkan untuk hidup, selain percaya kepada pertolongan Tuhan semata.

D. PEMBACAAN FIRMAN

Ibrani 10:38

E. PERENUNGAN

1. Apa arti hidup oleh iman?
2. Mengapa manusia berdosa hanya dapat hidup oleh iman?
3. Bagaimana agar kita dapat hidup oleh iman?

F. PENERAPAN

Kita hanya bisa hidup oleh karena iman di dalam Yesus Kristus. Segala usaha dan perbuatan baik kita sia-sia belaka jika tanpa iman. Percaya bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan dan Juruselamat pribadi maka kita hidup dan diselamatkan

G. APLIKASI PRAKTIS

Hiduplah oleh iman di dalam Yesus Kristus, maka hidup Anda akan diubah dan diselamatkan.



H. PENGAKUAN DOSA DAN PERMOHONAN

1. Mohon ampun jika kita tidak hidup oleh iman.
2. Tuhan, aku hanya bisa hidup oleh iman di dalam Yesus Kristus.

— YOSUA MELANGKAH DENGAN IMAN

A. PUJIAN PENYEMBAHAN

KAU KUKAGUMI

Belum pernah ada kasih di dunia
Sanggup menerima diriku apa adanya
Selain kasihMu Yesus..

Takkan ada lagi kasih s'perti ini
Sanggup mengubahkan hidupku
Menjadi baru, selain kasihMu Yesus

Kau ku kagumi dalam hati
Kasih-Mu tiada duanya
Sampai kini kuakui
Kasih-Mu tiada duanya

RABU, 7 AGUSTUS 2024

B. DOA UCAPAN SYUKUR

1. Bersyukur untuk bangsa dan negara.
2. Berdoa untuk pembacaan dan perenungan firman Tuhan.



C. PENGANTAR PEMBACAAN FIRMAN

Setelah berangkat dari Sitim, tibalah orang Israel di tepi sungai Yordan. Tuhan memerintahkan Yosua dan seluruh orang Israel untuk berjalan melalui sungai Yordan. Ini perintah yang ekstrim dan tidak masuk akal manusia, bagaimana mungkin orang bisa berjalan melewati air sungai yang dalam. Yosua meresponi perintah Tuhan ini dengan iman. Yosua dengan iman memerintahkan orang Israel untuk berjalan di dalam sungai Yordan. Pada saat mereka memasuki sungai Yordan, tempat di mana mereka berjalan menjadi kering. Yosua tidak memperdebatkan perintah Tuhan itu, atau meminta Tuhan menuntun mereka lewat jalan yang lain. Hal ini menunjukkan bahwa Yosua percaya kepada Tuhan dan diwujudkan melalui ketaatannya melakukan perintah Tuhan itu. Dan saat itulah mujizat dan pertolongan Tuhan terjadi bagi orang Israel. Percaya dan taat merupakan komponen dari iman yang sejati. Iman sehati adalah percaya dan taat. Bukti dari percaya kepada Tuhan, yaitu melakukan apa yang diperintahkan Tuhan. Pada saat Yosua melangkah dengan iman, maka mujizat Tuhan terjadi. Iman Yosua menghasilkan hal yang tidak mungkin menjadi mungkin. Melangkah sekalipun belum melihat bukti, itulah iman.

D. PEMBACAAN FIRMAN

Yosua 3:1-17

E. PERENUNGAN

1. Bagaimanakah Yosua melangkah dengan iman untuk menyeberangi sungai Yordan?
2. Mengapa penting bagi kita untuk melangkah dengan iman?
3. Apa yang terjadi jika kita melangkah dengan iman?



F. PENERAPAN

Kita hendaknya belajar untuk melangkah dengan iman. Ketika Tuhan memerintahkan kita melakukan sesuatu, dan mungkin itu hal yang sulit bagi kita.

G. APLIKASI PRAKTIS

Melangkahlah dengan iman untuk melakukan pekerjaan dan pelayanan Anda hari ini. Percaya ada Tuhan yang menyertai Anda.



H. PENGAKUAN DOSA DAN PERMOHONAN

1. Mohon ampun jika kita tidak melangkah dengan iman.
2. Tuhan, mampukan aku untuk melangkah dengan iman sebagaimana Yosua.

SIMON PETRUS MELANGKAH DENGAN IMAN

A. PUJIAN PENYEMBAHAN

BAPA PEGANG TANGANKU

Bapa pegang tanganku
Bapa kurindu selalu
Berada dekat-Mu melihat senyum-Mu
Bapa ku mengasihi-Mu

Hadirat-Mu hadirat-Mu
Membawa kesembuhan bagiku
Hadirat-Mu hadiratMu
Membawa kesembuhan

KAMIS, 8 AGUSTUS 2024

B. DOA UCAPAN SYUKUR

1. Bersyukur untuk keluarga dan sahabat.
2. Berdoa untuk pembacaan firman Tuhan.



C. PENGANTAR PEMBACAAN FIRMAN

Setelah sepanjang malam Simon dan teman-temannya bekerja keras menjala ikan tetapi tidak menangkap apa-apa, Yesus menyuruh mereka bertolak ke tempat yang dalam dan menebarkan jala untuk menangkap ikan. Mendengar perintah itu, Simon berkata kepada Yesus, karena Engkau yang menyuruhnya maka aku akan menebarkan jala juga. Dan setelah melakukannya, mereka menangkap sejumlah besar ikan sehingga jala mereka mulai koyak. Sebenarnya Simon punya alasan untuk mengabaikan dan tidak melakukan perintah Yesus itu, yaitu telah sepanjang malam mereka berusaha tetapi tidak menangkap apa-apa. Akan tetapi, Simon melangkah dengan iman untuk melakukan apa yang disuruhkan Yesus. Ada hal penting di sini, bahwa ketaatan Simon tidak melihat pada pengalaman buruk yang telah dialami sepanjang malam. Ketaatan Simon melakukan perintah Yesus didasarkan pada pribadi Yesus dan firman-Nya. Simon melangkah dengan iman bahwa Yesus dan firman-Nya berkuasa dan pasti terjadi. Yesus yang berfirman dapat dipercaya dan firman-Nya pasti digenapi. Dasar melangkah dengan iman adalah pada Pribadi Allah yang mahakuasa.

D. PEMBACAAN FIRMAN

Lukas 5:1-11

E. PERENUNGAN

1. Bagaimana Simon dan teman-temannya melangkah dengan iman?
2. Apa yang terjadi setelah Simon melangkah dengan iman?
3. Apa dasar Simon dan teman-temannya melangkah dengan iman?

F. PENERAPAN

Dasar kita melangkah dengan iman, yaitu percaya kepada Pribadi Allah dan kuasa firman-Nya. Bahwa apa yang Dia katakan pasti terjadi dalam hidup kita.

G. APLIKASI PRAKTIS

Jangan Anda mendasari keyakinan Anda pada janji manusia, tetapi dasarkan iman Anda kepada Allah yang mahakuasa.



H. PENGAKUAN DOSA DAN PERMOHONAN

1. Mohon ampun jika kita tidak mendasarkan iman kita kepada Allah.
2. Tuhan, biarlah dasar imanku hanya ada pada Kristus Yesus dan firman-Nya.

MUSA MELINTASI LAUT MERAH

A. PUJIAN PENYEMBAHAN

KUBUKA HATI

Roh Kudus Kau hadir di sini
Roh Kudus kumengasihi-Mu
Kau lembut, Kau manis
Kaulah penghiburku
Penolongku diutus Bapaku

Ku buka hati untuk Roh-Mu Tuhan
Ku buka hati menyembah-Mu Yesus
Jamahlah kami, penuhi kami
Dengan kuasa Allah maha tinggi

JUMAT, 9 AGUSTUS 2024

B. DOA UCAPAN SYUKUR

1. Bersyukur untuk bangsa dan negara.
2. Berdoa untuk pembacaan firman Tuhan



C. PENGANTAR PEMBACAAN FIRMAN

Tindakan Musa membawa orang Israel untuk berjalan melintasi Laut Merah (Laut Teberau) merupakan sebuah tindakan iman. Ketika orang-orang Israel dikejar oleh tentara Mesir, Musa berseru kepada Tuhan dan Tuhan menyuruh Musa untuk mengangkat tongkatnya dan mengulurkannya ke atas Laut Teberau. Dan mujizat terjadi, terbelahlah airnya dan orang Israel dapat berjalan di tengah-tengah laut di tempat kering. Sehingga orang-orang Israel diselamatkan dari kejaran tentara Mesir. Iman Musa kepada Tuhan nyata melalui tindakan percaya dan ketaatannya melakukan perintah Tuhan untuk membawa orang Israel melintasi Laut Merah. Iman dan ketaatan Musa membuat orang Israel mengalami mujizat dapat melintasi Laut Merah dan diselamatkan.

D. PEMBACAAN FIRMAN

Keluaran 14:1-31

E. PERENUNGAN

1. Mengapa Musa dan orang Israel dapat melintasi Laut Merah?
2. Bagaimana Musa dan orang Israel dapat melintasi Laut Merah?
3. Mengapa untuk melihat mujizat Tuhan kita harus menyatakan iman kita dalam tindakan?

F. PENERAPAN

Untuk mengalami mujizat dan pertolongan Tuhan dalam hidup kita sehari-hari, kita hendaknya hidup dalam ketaatan dan percaya yang sungguh kepada Tuhan

G. APLIKASI PRAKTIS

Jalani hari ini dengan kepercayaan dan ketaatan kepada tuntunan dan perintah Tuhan. Tunduk pada kehendak dan perintah-Nya.



H. PENGAKUAN DOSA DAN PERMOHONAN

1. Mohon ampun jika kita belum sungguh-sungguh taat dan percaya kepada perintah Tuhan.
2. Tuhan, mampukan aku untuk tetap percaya dan taat kepada perintah Tuhan.

MEMBAJAK MAKA AKAN MENUAI

A. PUJIAN PENYEMBAHAN

MATAKU TERTUJU PADA-MU

Mataku tertuju pada-Mu
Seg'nap hidupku kus'rahan pada-Mu
Bimbing aku masuk rencana-Mu
Tuk membesarkan k'rajaan-Mu

Ku mau mengikuti
Kehendak-Mu ya Bapa
Ku mau s'lalu
Menyenangkan hati-Mu

SABTU, 10 AGUSTUS 2024

B. DOA UCAPAN SYUKUR

1. Bersyukur untuk kesempatan memulai suatu pekerjaan yang baru.
2. Berdoa untuk pembacaan firman Tuhan.



C. PENGANTAR PEMBACAAN FIRMAN

Orang yang ingin menuai hasil panen pada musimnya, ia harus membajak dan menanam pada musim menabur. Si pemalas tidak mau membajak tetapi ingin menuai hasil. Si pemalas hanya melipat tangan pada musim menabur, maka pada musim menuai ia tidak akan menuai apa-apa. Jika ingin menuai, maka prinsipnya harus menabur. Orang yang menabur menunjukkan bahwa ia seorang yang rajin bukan malas. Rajin bekerja akan memberi hasil dan keuntungan, tetapi kemalasan membuat miskin dan tidak menuai apa-apa. Tuhan ingin memberkati orang percaya dengan berkat-berkat-Nya, dan hal ini akan terwujud jika kita mau bekerja dan melakukan sesuatu.

D. PEMBACAAN FIRMAN

Amsal 20:4

E. PERENUNGAN

1. Mengapa kita harus bekerja dan menabur pada musimnya?
2. Jika kita ingin menuai, maka harus membajak dan menabur. Apakah Anda sudah membajak dan menabur? Apakah Anda sudah mengerjakan sesuatu sehingga pada waktunya Anda juga akan menuai hasilnya?

F. PENERAPAN

Untuk menuai hasil maka kita harus membajak dan menabur. Membajak dan menabur memerlukan kesungguhan, kerja keras dan komitmen. Tidak ada sesuatu yang mudah untuk menuai hasil yang baik. Bekerjalah dengan sungguh-sungguh.

G. APLIKASI PRAKTIS

Mulailah menabur dan membajak, lakukan dengan konsisten dan setia, maka suatu saat Anda akan menuai.



H. PENGAKUAN DOSA DAN PERMOHONAN

1. Mohon ampun jika selama ini saya tidak melakukan pekerjaan saya dengan sungguh-sungguh.
2. Tuhan, beri saya kekuatan untuk membajak dan menabur.

**TETAPI KAMI,
YAITU AKU DAN
KELUARGAKU, AKAN
BERIBADAH KEPADA
ALLAH!"**

YOSUA 24:15